

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK
DAERAH DI KOTA SEMARANG TAHUN
2009-2016**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**MUTIARA HELINA PRASETYO
NIM. 12030114120039**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mutiara Helina Prasetyo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120039

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERIMAAN
PAJAK DAERAH DI KOTA
SEMARANG TAHUN 2009-2016**

Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA

Semarang, 23 Januari 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA)

NIP. 19741222000121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mutiara Helina Prasetyo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120039
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERIMAAN
PAJAK DAERAH DI KOTA
SEMARANG TAHUN 2009-2016**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal : 8 Februari 2018

Tim Penguji :

1. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA

(.....)

2. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt

(.....)

3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mutiara Helina Prasetyo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Semarang Tahun 2009-2016**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Januari 2018
Yang membuat pernyataan,

(Mutiara Helina Prasetyo)
NIM. 12030114120039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*You don't need anybody to tell you who you are, or what you are. You
are what you are!*

Skripsi ini dipersembahkan untuk ibu, bapak, dan adikku tersayang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah di kota Semarang pada tahun 2009-2016. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini ialah jumlah penduduk, inflasi, produk domestik regional bruto (PDRB) dan pajak daerah. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat memberikan informasi mengenai pengaruh jumlah penduduk, inflasi, produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap penerimaan pajak daerah di kota Semarang.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) kota Semarang. Data yang digunakan ialah data sekunder, yang terdiri dari data realisasi penerimaan pajak daerah, jumlah penduduk, laju inflasi serta PDRB atas dasar harga konstan di Semarang. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda atau *Multiple Linier Regression Method* pada *software* SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak daerah, (2) inflasi berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak daerah, dan (3) PDRB berpengaruh negatif terhadap penerimaan pajak daerah di kota Semarang. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pajak daerah dapat dijelaskan oleh ketiga factor tersebut.

Kata kunci: Pajak Daerah, Jumlah Penduduk, Inflasi, dan Produk Domestik Regional Bruto.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect the local tax revenues in Semarang (2009-2016). Factors examined in this are population, inflation, gross regional domestic product and local taxes. This research is important to do because it can provide information about it can give information about the population, inflation, gross regional domestic product to local tax revenue in Semarang.

This study was conducted by documentation method by collecting data obtained through BPS and Bapenda in the city of Semarang. The data used is secondary data, which consists of data on realization of local tax revenues, population, inflation rate and gross regional domestic product at constant prices in Semarang. This research use Multiple Linear Regression Method in SPSS software.

The results showed that (1) the population has a positive effect on local tax revenues, (2) inflation has a negative effect on local tax revenues, and (3) Gross regional domestic product has a negative effects on local tax revenue in the city of Semarang. The results of this study illustrate that local taxes can be explained by these three factors.

Keywords: Local Tax, Population, Inflation, and Gross Regional Domestic Product.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI KOTA SEMARANG TAHUN 2009-2016”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H, Mhum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, SET., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini,

5. Bapak Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt selaku dosen wali yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingannya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
7. Para staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, bapak Hendro Prasetyo dan ibu Lintang Indrayanti yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil, serta kasih sayang dan pengertiannya tanpa henti.
9. Oma dan Kakung tersayang, Alm. Djoko Soemartojo dan Almh. Sri Moelyani yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi hingga akhir hayat untuk penulis dalam mengerjakan skripsi.
10. Adikku, Argia Dellamonita atas motivasi dan kesabaran untuk menyemangati dan menemani penulis.
11. Kakakku, Ebel Natarana, Ryan Savero, Laurensia Nadia yang selalu setia mendengarkan keluhan penulis serta memberikan doa, dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Alam Irwin Haldiaz atas waktu, dukungan, bantuan, kesetiaan, pengertian dan kesabarannya dalam menyemangati, mendengarkan cerita dan menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.

13. Keluarga besar tercinta, atas doa, semangat dan dukungannya kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
14. MILF: Citra Putri, Dian Anggraeni, Dienti Laksmita, Made Shinta, dan Yosefina Rossa atas tangis, canda dan tawa yang mewarnai masa perkuliahan semangat, doa dan bantuannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
15. Dienti Laksmita Dewi, yang telah menjadi teman liburan ter-yahud, dan teman yang selalu ada disaat suka dan duka.
16. Citra Putri, yang telah sabar mengajarkan membuat daftar isi dan heading pada skripsi penulis.
17. Zsa-zsa Ayu, yang telah menjadi pendengar yang baik sejak duduk di bangku SMP dan selalu menyemangati penulis ketika proses pengerjaan skripsi.
18. Risha Naritya, yang selalu menjadi penasehat dan memberikan motivasi kepada penulis ketika mengerjakan skripsi.
19. TINEMAX: Yosefina Rossa, Oghie Bagas, Anityo Hastadirangga, Oby Nurkaukaby atas dukungan, doa dan waktu untuk menghibur selama penyusunan skripsi.
20. GGC THUNDERS '04 atas dukungan, doa dan waktu untuk menghibur selama penyusunan skripsi.
21. Anis Saputri, Dienti Laksmita, Citra Putri, Shinta Dhiyanti, Lydia Rona atas doa, dukungan, semangat untuk konsultasi bimbingan, dan bantuannya dalam mengumpulkan data sampel selama proses penyelesaian skripsi.
22. Semua teman-teman Akundip 2014 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membuat penulis semakin dewasa, dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dalam penulisan ini, masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 23 Januari 2018

Penulis

(Mutiara Helina Prasetyo)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pajak	9
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	9
2.1.1.2 Jenis-Jenis Pajak.....	10
2.1.1.3 Unsur-Unsur Pajak	12
2.1.2 Pendapaatan Asli Daerah (PAD).....	13
2.1.2.1 Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	13
2.1.2.2 Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)	14

2.1.3 Pajak Daerah	15
2.1.3.1 Pengertian Pajak Daerah	15
2.1.3.2 Jenis dan Tarif Pajak Daerah.....	16
2.1.4 Jumlah Penduduk	19
2.1.5 Produk Domestik Bruto Regional (PDRB)	20
2.1.5.1 Pengertian Produk Domestik Bruto Regional (PDRB)	20
2.1.5.2 Metode Pendekatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)...	22
2.1.5.3 Struktur Pembentuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ..	23
2.1.6 Inflasi	24
2.1.7 Penelitian Terdahulu	26
2.2 Kerangka Pemikiran.....	32
2.3 Hipotesis.....	34
2.4.1 Pengaruh jumlah penduduk terhadap penerimaan pajak daerah.....	35
2.4.2 Pengaruh inflasi terhadap penerimaan pajak daerah.....	35
2.4.3 Pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap penerimaan pajak daerah	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.1.1 Variabel Penelitian	37
3.1.2 Definisi Operasional	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	41
3.2.1 Jenis Data	41
3.2.2 Sumber Data.....	41
3.3 Metode Pengumpulan Data	41
3.4 Metode Analisis	42
3.4.1 Uji Asumsi Klasik	42
3.4.1.1 Uji Normalitas	42
3.4.1.2 Uji Multikolinieritas	43
3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas	43
3.4.1.4 Deteksi Autokorelasi	44
3.4.2 Pengujian Hipotesis.....	44
3.4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
3.4.2.2 Uji Statistik F (Uji F).....	44
3.4.2.3 Uji Statistik t (Uji t).....	45

3.4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	46
4.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang	46
4.1.2 Pajak Daerah di Kota Semarang	47
4.1.3 Pertumbuhan Jumlah Penduduk di Kota Semarang.....	48
4.1.4 Produk Domestik Regional Bruto di Kota Semarang	49
4.1.5 Tingkat Inflasi di Kota Semarang	50
4.2 Hasil Analisis Data.....	52
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.2.1 Uji Normalitas	53
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas	54
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	55
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	56
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	56
4.2.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
4.2.3.2 Uji Statistik F (Uji F).....	57
4.2.3.3 Uji Statistik t (Uji t).....	58
4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)	60
4.2.5 Koefisien Korelasi.....	60
4.2.6 Interpretasi Model.....	60
4.2.7 Interpretasi Hasil	61
4.2.7.1 Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Penerimaan Pajak Daerah .	61
4.2.7.2 Pengaruh PDRB terhadap Penerimaan Pajak Daerah	62
4.2.7.3 Pengaruh Inflasi terhadap Penerimaan Pajak Daerah.....	63
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan dan Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Jumlah Realisasi Pajak Daerah Di Kota Semarang	48
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Di Kota Semarang	49
Tabel 4.3 Jumlah PDRB Atas Dasar Harga Konstan Di Kota Semarang	50
Tabel 4.4 Tingkat Inflasi Di Kota Semarang	51
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Independen dan Variabel Dependen	52
Tabel 4.6 Uji Normalitas Regresi Berganda	54
Tabel 4.7 Nilai VIF Variabel Independen Regresi.....	54
Tabel 4.8 Uji Durbin Watson	56
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.10 Uji Statistik F (Uji F)	58
Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji t)	59
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R ²)	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 2.2 Grafik Scatterplot.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Data Peneltian.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan salah satu upaya dari pemanfaatan segala potensi baik yang ada di masing-masing daerah. Pelaksanaan pembangunan harus merata di seluruh Indonesia, karena hal ini merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Pembentukan pembangunan daerah umumnya berdasarkan kebijakan ekonomi atau keputusan politik yang berhubungan dengan pembangunan nasional secara keseluruhan. Dengan adanya pembangunan daerah, tiap daerah diharapkan bisa lebih mengetahui apa saja bisa menjadi potensi dan apa saja yang menjadi kebutuhan daerahnya. Atas dasar alasan inilah yang membuat pandangan terhadap pembangunan daerah setiap negara itu bermacam-macam ragamnya.

Otonomi daerah merupakan sebuah hak, wewenang, serta kewajiban daerah otonom yang memiliki tugas untuk mengatur sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat sesuai Undang-Undang No. 12 Tahun 2008 tentang pemerintah daerah. Pelaksanaan otonomi daerah pada daerah kabupaten dan kota diawali dengan adanya penyerahan sejumlah kewenangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang bersangkutan. Dalam otonomi daerah terdapat prinsip desentralisasi yang merupakan penyerahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya yang disertai dengan pengalihan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia sesuai dengan kewenangan. Pemerintah

harus mengidentifikasi sektor-sektor potensial, terutama melalui upaya pengembangan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk melaksanakan otonomi daerah. Pengembangan potensi daerah melalui PAD dapat tercermin dari kemampuan pengembangan potensi dan peran serta masyarakat melalui pajak dan retribusi.

Pajak daerah merupakan salah satu sumber dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pendapatan daerah jika dilihat dari APBD dapat dibedakan menjadi 3 yaitu pendapatan bersumber dari PAD, Bagian Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Adapun PAD dapat bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan Lain-lain PAD yang sah. (Abdul Halim; 2004).

Salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah adalah pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah yang dikelola daerah meliputi pajak restoran, pajak hotel, pajak reklame, pajak pen-
erangan jalan, pajak hiburan, pajak parkir, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). (Marihhot Si-
ahaan, 2010)

Proporsi terbesar dari bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pajak daerah, kemudian disusul oleh retribusi daerah. Pajak adalah iuran rakyat kepada pemerintah untuk kas negara yang digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum yang bersifat wajib dan dapat dipaksakan tetapi tidak mendapatkan

jasa timbal balik berdasarkan undang-undang yang berlaku. Menurut Siti Resmi (2011), pajak dipungut oleh negara berdasarkan undang-undang yang berlaku serta aturan-aturan pelaksanaan dimana pajak digunakan untuk pengeluaran pemerintah seperti pembangunan infrastruktur, pembiayaan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, pembiayaan administrasi pemerintah. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sifat pajak adalah wajib. Menurut undang-undang, kewajiban pajak tersebut dapat dipaksakan dan apabila melanggar ketentuan undang-undang yang berlaku maka akan ada sanksi hukuman yang menjerat.

Sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang merupakan kota yang berkembang pesat. Kota Semarang juga terbilang cukup strategis untuk menjadi pusat perekonomian. Penerimaan pajak di kota semarang salah satunya ada pada sektor pajak daerah. Pemerintah Kota Semarang sendiri memberikan perhatian lebih kepada perkembangan pariwisata di Kota Semarang dengan tujuan memperoleh dampak positif dari industri pariwisata guna adanya peningkatan ekonomi masyarakat, dan menjadikan industri pariwisata sumber potensial bagi pemasukan pendapatan daerah.

Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber keuangan daerah yang berasal dari daerah yang bersangkutan, seperti Kota Semarang yang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah. Proporsi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari penerimaan daerah tergolong masih rendah jika dibandingkan dengan penerimaan dari pemerintah pusat. Atas dasar itulah, pemerintah menggerakkan aksi untuk meningkatkan pendapatan daerah dari berbagai sektor. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

memiliki peran penting untuk menunjang pendapatan tetap, karena pembiayaan berbagai kegiatan pemerintah di Kota Semarang berasal dari PAD juga.

Karena ragam jenis pajak daerah ini bermacam-macam, maka pemerintah dituntut untuk lebih fokus dalam pengelolaan sumber pajak karena hal ini memiliki peluang untuk peningkatan PAD melalui pajak daerah. Kontribusi pajak daerah terhadap PAD bisa dibilang relatif besar, namun kontribusi PAD relatif kecil terhadap APBD. Sumber Pendapatan daerah yang dominan masih dipegang oleh Dana Perimbangan (Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus), Dana perimbangan (dalam Kemendagri, 2013) sendiri merupakan APBN yang dialokasikan untuk daerah guna pembiayaan kebutuhan daerah. Maka itu, tingkat kemandirian Kota Semarang tergolong masih bergantung pada pemerintahan pusat.

Maka, tak bisa dipungkiri pula bahwa faktor yang mempengaruhi berkembangnya penerimaan pajak daerah di Kota Semarang ini di tidak terlepas dari beberapa faktor diantaranya jumlah penduduk, inflasi dan Produk Domestik Penerimaan Bruto (PDRB). Berdasarkan teori perpajakan, menurut Musgrave (dalam Nadya Fazriana, 2013) jumlah penerimaan disektor pajak sangat bergantung pada jumlah penduduk, sehingga bisa disimpulkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak daerah. Karena semakin banyaknya penduduk, maka semakin banyak masyarakat yang akan membayar pajak.

Inflasi sebagai indikator perekonomian, memiliki nilai yang berfluktuasi pengaruh yang terkait dengan kondisi pasar seperti halnya jumlah barang yang

beredar, konsumsi masyarakat dan sebagainya. Inflasi yang berkembang bisa mempengaruhi nilai barang dan jasa secara umum. Jika inflasi semakin meningkat, maka pengaruh terhadap barang dan jasa yaitu meningkatnya tarif barang dan jasa tersebut.

Sedangkan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sendiri merupakan indikator untuk melihat bagaimana bentuk pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Apakah pertumbuhannya signifikan atau bahkan sebaliknya. Karena, PDRB merupakan salah satu faktor penting yang digunakan untuk mengukur kondisi perekonomian di suatu daerah dalam suatu periode.

Berdasarkan latar belakang di atas, dimana PAD merupakan salah satu cermin kemandirian ekonomi suatu daerah, peneliti tertarik untuk menguji **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Semarang Tahun 2009-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian proposal ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap penerimaan pajak daerah tahun 2009-2016 di Kota Semarang?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap penerimaan pajak daerah tahun 2009-2016 di Kota Semarang?

3. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap penerimaan pajak daerah tahun 2009-2016 di Kota Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Inflasi terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Semarang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Semarang.

Kegunaan penelitian ini berdasarkan tujuan di atas adalah:

1. Bagi Pemerintah Kota Semarang

Penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan untuk pemerintah untuk mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah serta menunjang efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan pengelolaan Pajak serta pendapatan daerah.

2. Bagi Pihak-Pihak yang Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi serta pandangan kepada pihak-pihak yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) bahwa kontribusi pajak dari mereka sangat diperlukan dalam pembangunan daerah Kota Semarang.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang sama atau penelitian yang berkaitan dengan topik ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini mencakup apa saja uraian ringkasan materi yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi para pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Sistematika penulisan disusun dengan alur pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian hingga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua ini memberikan kita penjelasan mengenai teori-teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini yang dituangkan dalam kerangka pemikiran dan penyusunan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga ini memberikan kita penjelasan mengenai variabel penelitian, sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode yang digunakan dalam pengumpulan data hingga analisis penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini menyajikan tentang hasil pengolahan data dan analisis serta pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab lima ini merupakan bagian terakhir atau penutup yang menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan keterbatasan serta saran untuk penelitian yang akan datang.